

ABSTRAK

PT. “X” merupakan salah satu perusahaan rokok yang berlokasi di Surabaya. Memiliki karyawan dengan jumlah besar sudah menjadi perlakuan wajar untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Salah satu faktor yang terlibat dalam mempertimbangkan keberhasilan karyawan dan kesuksesan perusahaan itu sendiri adalah terkait dengan biaya, salah satunya adalah terkait dengan Tunjangan Uang Makan Karyawan. Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. “X” adalah untuk mengukur efektifitas dasar perhitungan penyusunan rencana anggaran uang makan untuk periode 2023 mendatang. Adapun latar belakang penelitian ini adalah untuk menemukan indikasi permasalahan terkait dengan metode serta dasar yang menjadi acuan dalam menentukan perhitungan anggaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dihasilkan adalah perkiraan anggaran uang makan untuk periode 2023 mendatang. Metode penyusunan rencana anggaran menggunakan metode *Bottom Up*, dimana penyusunan anggaran disusun mulai dari bawahan sampai atasan. Dasar perhitungan penyusunan rencana anggaran dengan menggunakan data dan informasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik yaitu terkait perubahan inflasi/ deflasi per tahun. Berdasarkan hasil dari perhitungan rencana anggaran dengan menggunakan perubahan inflasi/ deflasi per tahun menghasilkan kenaikan 1,27% pertahun. Hasil tersebut merupakan akumulasi dari kenaikan non produksi yang berkaitan dengan biaya tenaga kerja. Hasil kenaikan 1,27% per tahun harus disesuaikan dengan kenaikan target penjualan sebesar 0,10% dari tahun sebelumnya. Pada dasarnya anggaran penjualan untuk menaikkan target penjualan sebesar 0,10% dapat menutup kebutuhan anggaran tunjangan uang makan karyawan area sebesar 1,27% dari tahun sebelumnya.

Kata Kunci : Anggaran uang makan, metode penyusunan anggaran uang makan, penyusunan anggaran uang makan.